



WISATAWAN DIMINTA GUNAKAN LOKASI RESMI

Mobil Parkir Ilegal Langsung Digembosi

YOGYA (MERAPI) - Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta mengimbau wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi untuk memanfaatkan tempat parkir resmi yang sudah disediakan sehingga terhindar dari penertiban yang dilakukan dengan pengembosan ban.

"Titik parkir resmi ada di beberapa lokasi yang sebenarnya dekat dengan kawasan Malioboro tetapi banyak wisatawan yang enggan memanfaatkannya dan memilih lokasi parkir yang dirasa lebih dekat dengan tempat yang dituju," kata Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif dikutip dari Antara di Yogya, Selasa (27/12).

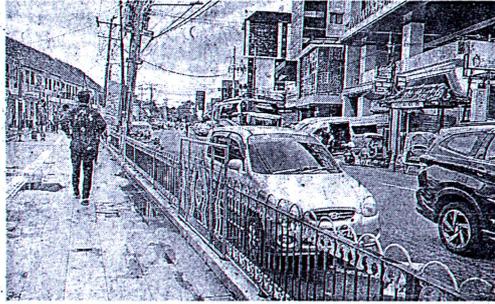
Menurut Agus, tindakan wisatawan tersebut berpotensi menyebabkan kemacetan lalu lintas hingga muncul pungutan liar dengan tarif parkir di luar aturan yang berlaku. Oleh karenanya, lanjut Agus, petugas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta terpaksa mengambil tindakan tegas dengan menerbitkan parkir liar.

"Biasanya, kami awali dengan

penempelan stiker yang menyatakan bahwa kendaraan diparkir di lokasi larangan dan jika tidak diindahkan maka akan dilakukan pengembosan ban kendaraan," jelasnya.

Sebetulnya, lanjut Agus, petugas tidak ingin melakukan tindakan penertiban dengan pengembosan ban kendaraan karena akan menyulitkan wisatawan tetapi langkah tersebut dinilai penting dilakukan agar wisatawan tertib. "Kami bahkan menemukan kendaraan yang ditinggal begitu saja di lokasi larangan parkir atau di marka. Di lokasi itu pun tidak ada juru parkir, jadi memang ditinggal begitu saja," katanya.

Menurut dia, lokasi parkir resmi yang dikelola Pemerintah Kota Yogyakarta seperti parkir



Dokumentasi - Ruas Jalan Pasar Kembang Yogyakarta yang sudah dilengkapi dengan marka biker-biker atau larangan parkir namun masih kerap ditemui kendaraan yang terparkir di lokasi tersebut pada Kamis (22/12/2022).

Ngabean seringkali masih menyisakan tempat kosong. Di tempat khusus parkir tersebut, kendaraan bisa diparkir di lantai satu maupun di lantai dua. "Lokasi tersebut juga dekat dengan Malioboro. Cukup jalan kaki saja, sekitar 600 meter apalagi jalur pedestrian sudah bagus dan nyaman. Tetapi banyak yang tidak mau karena

dinilai kurang dekat," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Perparkiran Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Imanudin Aziz mengatakan operasi penertiban pelanggaran parkir rutin dilakukan di lokasi yang kerap terjadi pelanggaran. Lokasi tersebut di antaranya di Jalan Pasar Kembang, Jalan Brigjen Katamso di dekat toko batik

Benang Ratu, di Jalan Kleringan serta di Jogonegaran. "Malam Minggu kemarin, ada 70 motor dan mobil yang ditempel stiker dan digembosi," tegasnya.

Sedangkan Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta Ririk Banowati mengimbau wisatawan mematuhi aturan yang berlaku, termasuk lokasi parkir kendaraan. "Wisatawan diimbau parkir di lokasi yang resmi. Selain aman juga menghindari potensi pungutan liar," katanya.

Sementara itu, Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Idham Mahdi mengatakan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mengantisipasi munculnya lokasi parkir liar termasuk menerjunkan Tim Saber Pungli untuk penindakan jika ada indikasi pungutan liar dari kegiatan parkir. "Antisipasi parkir liar dilakukan dengan cara preventif dan represif karena keberadaan parkir liar tersebut berpotensi menimbulkan kemacetan, terlebih jika lokasi parkir liar di kawasan sumbu filosofis yang menjadi pusat tujuan wisata," katanya. (*)-d

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005